



PASAMAN BARAT

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

DINAS KEHUTANAN

Komp. Perkantoran Pertanian Sukamenanti, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman barat

RANCANGAN TEKNIS

PENANAMAN / BUDDIDAYA GAHARU

LOKASI : KAJAI
LUAS : 5 Ha
NAGARI : KAJAI
KECAMATAN : TALAMAU
KABUPATEN : PASAMAN BARAT
TAHUN : 2011

SUMBER DANA ALOKASI UMUM (DAU)
TAHUN 2011

SIMPANG AMPEK



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN

Komp. Perkantoran Pertanian Sukamenanti, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman barat

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN TEKNIS

PENANAMAN / BUDIDAYA GAHARU
KEGIATAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) DINAS KEHUTANAN TAHUN 2011

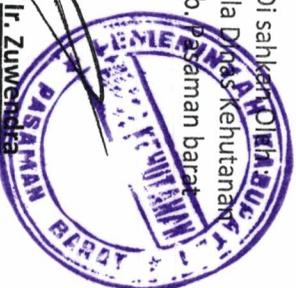
LOKASI : KAJAI
LUAS : 5 Ha
NAGARI : KAJAI
KECAMATAN : TALAMAU
KABUPATEN : PASAMAN BARAT
TAHUN : 2011

Simpang Ampek,

2011

Disusun oleh :

Kepala Bidang Bina Hutan



Di sahkan oleh
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman barat

Ir. Zuwendu

NIP. 19601219 198801 1 001


Ratties, S. Hut

NIP. 19581106 198103 1 005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya sehingga Rancangan Teknis Kegiatan Penanaman / Budidaya gaharu di Kecamatan Talamau ini dapat tersusun dengan baik. Rancangan Teknis ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan Kegiatan sebagaimana telah diprogramkan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam Rancangan Penanaman / Budidaya Gaharu ini diuraikan secara terperinci tentang lokasi, tata cara pelaksanaan, rencana biaya, Jadwal kerja dan hal lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Rancangan Teknis Kegiatan Penanaman / Budidaya Gaharu Tahun 2011 disusun dengan tetap mengacu kepada Peraturan Perundangan-Undangan yang menyangkut pelaksanaan Kegiatan ini.

Semoga rancangan ini bermanfaat dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan serta dapat dijadikan pedoman dalam pembinaan dan pengendalian serta pengawasan semua Komponen Kegiatan.

Simpang Empat,

2011

Kepala Dinas Kehutanan

Ir. Zuwendra

NIP. 19601249 198801 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Luas hutan alam Indonesia menyusut dengan kecepatan yang sangat mengkhawatirkan. Hingga saat ini, Indonesia telah kehilangan hutan aslinya sebesar 72 persen. Penebangan hutan Indonesia yang tidak terkendali selama puluhan tahun dan menyebabkan terjadinya penyusutan hutan tropis secara besar-besaran. Laju kerusakan hutan periode 1985-1997 tercatat 1,6 juta hektar per tahun, sedangkan pada periode 1997-2000 menjadi 3,8 juta hektar per tahun. Ini menjadikan Indonesia merupakan salah satu tempat dengan tingkat kerusakan hutan tertinggi di dunia. Di Indonesia berdasarkan hasil penafsiran citra landsat tahun 2000 terdapat 101,73 juta hektar hutan dan lahan rusak, diantaranya seluas 59,62 juta hektar berada dalam kawasan hutan. Bahkan perambahan hutan telah memasuki kawasan konservasi yang seharusnya berfungsi sebagai kawasan perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara lestari.

Tingginya laju deforestasi akan mengakibatkan peningkatan dampak negatif. Terutama deforestasi pada DAS prioritas. Turunnya kondisi DAS saat ini sudah dirasakan dampaknya terhadap berbagai aspek seperti: pertanian dan industri, pemukiman perkotaan dan pedesaan, sumberdaya air dan lingkungan. Kerusakan pada DAS prioritas akan sangat mengkhawatirkan karena berdampak pada keseimbangan dan kerusakan ekosistem, terganggunya kehidupan di dalam dan sekitar hutan. Masalah yang menonjol pada kerusakan DAS yaitu erosi, sedimentasi, kurangnya luasan reaspan air serta mengganggu kualitas, kuantitas air, dan kontinuitas sumberdaya air.

Dalam rangka mengantisipasi permasalahan di atas, Pemerintah daerah khususnya Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat merasa perlu menjaga korelasi yang baik dengan masyarakat. Di antaranya melakukan Penanaman/Budidaya Tanaman Gaharu yang berlokasi di Nagari Kajai Talantau. Dinas Kehutanan melaksanakan kegiatan tersebut dikarenakan Gaharu memberikan Prospek yang menjanjikan. Namun, sistem produksi gaharu masih sangat tradisional yaitu hanya mengandalkan keberadaan pohon gaharu yang ada di hutan atau pohon yang ada di luar hutan yang telah membentuk Gubal gaharu secara alami.

Dengan penanaman/budidaya gaharu, dinas kehutanan berharap membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam hal pemanfaatan tanaman gaharu untuk memproduksi gubal gaharu.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari susunannya rancangan ini adalah agar semua tahapan pelaksanaan kegiatan dilapangan dapat terlaksana dengan baik dan teratur sesuai dengan yang diinginkan sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan acuan teknis detil guna kelancaran pelaksanaan kegiatan Penanaman/Budidaya Tanaman Gaharu dilapangan agar sesuai dengan kaidah teknis yang tepat guna baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya wilayah setempat, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran/tujuan yang maksimal.

C. Sasaran

Sasaran pelaksanaan kegiatan Penanaman/Budidaya Tanaman Gaharu ini adalah tersedianya cadangan kayu yang mengandung gubal gaharu yang bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kajai.

II. RISALAH UMUM

A. BIO FISIK

1. Letak dan Luas

<input checked="" type="radio"/> Letak			
<input type="radio"/> Blok/Lokasi	:	Lubuk Sarik	<input type="radio"/> Kabupaten
<input type="radio"/> Jorong	:	Lubuk Sarik	<input type="radio"/> Propinsi
<input type="radio"/> Nagari	:	Kajai	<input type="radio"/> DAS
<input type="radio"/> Kecamatan	:	Talamau	
<input checked="" type="radio"/> Luas	:	5 Ha	

2. Koordinat

N : 00 10 34,9
E : 099 54 44,0

3. Status Lahan dan Vegetasi

- a. Status lahan : Hutan Rakyat
- b. Vegetasi
- Alang-alang : - Ha
 - Semak Belukar : 5 Ha
 - Hutan Jarang tidak Produktif : - Ha

4. Jenis dan Kesuburan Tanah

<input type="radio"/> Jenis Tanah	:	PMK, Podsolik	<input type="radio"/> Kesuburan Tanah	:	Sedang
<input type="radio"/> Tekstur Tanah	:	Remah	<input type="radio"/> Tebal Solum	:	25 - 50 Cm

Struktur Tanah : Liat

5. Tipe Iklim dan Curah Hujan

Tipe Iklim : B

Distribusi Hujan : 367 mm/tahun
rata-rata/tahun

Jumlah Basah : 5 Bulan

Jumlah Bulan Kering : 7 Bulan

Awal Musim Hujan : November

Jumlah Hari Hujan : 7-12 Hari
rata - rata/bulan

6. Ketinggian Tempat dan Topografi

Topografi

Datar (0% - 8%) : - Ha

Bergelombang (8% - 15%) : 5 Ha

Agak Curam (8% - 15%) : - Ha

Ketinggian dari Permukaan Laut : ± 161 mdpl

Curam (25% - 40%) : - Ha

Sangat Curam (> 40%) : - Ha

B. SOSIAL EKONOMI

Nagari Kajari, Kec. Talamau Penduduk

1. Jumlah penduduk di Nagari Kajari berdasarkan Data Statistik 2010, sebagai berikut :

Jumlah Penduduk : 3.424 jiwa

2. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Nagari Rabi Jonggor berdasarkan Data Monografi tahun 2004, sebagai berikut :

Pegawai Negeri/ABRI : 145 jiwa

Petani : 5.640 jiwa

Pertukangan : 448 jiwa

Q Pedagang : 647 jiwa
Q Pensiunan : 28 jiwa

3. Kelembagaan Masyarakat

Untuk Pelaksanaan Kegiatan Penanaman/Budidaya Tanaman Gaharu menggunakan sistem Kelompok Tani yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan dan memiliki lahan lokasi yang telah ditetapkan.

4. Sosial Budaya

Masyarakat pada wilayah tersebut umumnya bekerja sebagai petani dengan memanfaatkan lahan yang ada.

III. RENCANA KEGIATAN

A. PEMBUATAN GUBUK KERJA DAN PAPAN NAMA

Gubuk kerja digunakan sebagai pendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan dalam melaksanakan kegiatan penanaman/budidaya gaharu tahun 2011. Gubuk kerja dibuat dengan ukuran 3 X 4 meter. Bahan yang digunakan dalam pembuatan gubuk kerja terdiri dari bahan utama kayu dan atap asbes. Sketsa Gubuk kerja akan dibangun dapat dilihat pada lampiran.

Biaya yang dianggarkan dalam pembuatan gubuk kerja sebesar Rp 4.500.000,-. Kemudian dalam pembuatan gubuk kerja tersebut diupahkan tenaga kerja buruh sebanyak 20 HOK X @ Rp 35.000,- = Rp 700.000,-

Ukuran papan 90 x 60 cm dengan tinggi papan nama 200cm. Bahan Plang papan nama kegiatan terbuat dari Seng Plat Tiang papan nama kegiatan terbuat dari kayu balok Warna dasar papan nama Hijau dan warna tulisan Putih/hitam.

B. PERSIAPAN BIBIT

1. Jenis Bibit yang Ditanam

Pada kegiatan Penanaman/Budidaya Gaharu tahun 2011 jenis bibit yang digunakan adalah Bibit gaharu sebanyak 1000 batang dan bibit tanaman pelindung berupa Jati Putih(Gmelina) atau Mahoni sebanyak 1000 batang. Jarak tanam yang diterapkan pada kegiatan penanaman ini dilaksanakan dengan jarak 5 x 5 m.

2. Penanganan Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastik/polybag, maka sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati-hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbang dan akar bibit tidak rusak, dan bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

3. Penanaman

Lokasi penanaman merupakan Hutan Rakyat di Nagari Kajai, Kec. Talamau. Dengan Penanaman ini diharapkan masyarakat mempunyai profesi lain berupa mampu memproduksi gubal gaharu yang bernilai ekonomis tinggi yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan taraf hidupnya. Penanaman dapat dilaksanakan dengan cara banjar harian sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan membuat dan membersihkan jalur tanaman dengan upah harian kepada tenaga kerja setempat dan dalam bentuk kelompok kerja.

C. TEKNIK PENANAMAN

1. Persiapan Lapangan

- Pembersihan lapangan, tidak dengan pelaksanaan land clearing dan pembakaran lokasi
- Pembuatan batas sekeliling lokasi
- Pembuatan Gubuk kerja dengan ukuran 3 x 4 meter
- Pembuatan papan nama pengenal proyek dengan ukuran 60 x 90 cm
- Penetapan jalur tanaman dengan arah utara-selatan, jarak antar jalur 5 meter.
- Pemasangan ajir sesuai dengan jarak tanam 5 x 5 m
- Pembuatan piring tanaman dengan diameter 100 cm
- Pembuatan lobang tanaman dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm

2. Penanaman yang terdiri dari pekerjaan :

- Pemeliharaan bibit di TPS perlu dilakukan dengan melakukan penyiraman agar bibit tidak kering, layu dan mati
- Pengangkutan bibit dari TPS ke setiap lobang tanaman yang telah dipersiapkan. Polybag dilepas/disobek dan diletakkan pada ujung ajir dengan tujuan bahwa telah dilaksanakan penanaman disetiap lobang tanaman dengan bibit.

3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan yang terdiri dari pekerjaan :

- Penyiangian dan pendangirisan guna membebaskan tanaman dari rumput, gulma yang mengganggu dengan herbisida.
- Penyulaman dilakukan terhadap tanaman yang mati dan rusak yang dilakukan setelah 15 - 30 hari setelah penanaman
- Pemupukan, dilakukan dengan pupuk organik dan anorganik.

D. TENAGA KERJA

Pelaksanaan penanaman dilakukan dengan cara SPKS kepada Kelompok Kerja setempat yang berada di sekitar lokasi penanaman yang dibimbing oleh mandor dan pendamping teknis serta pengawas lain yang ditunjuk.

IV. RENCANA KEBUTUHAN BIAYA, BAHAN DAN TENAGA

Biaya Total	:	30.875.000
Biaya Tenaga Kerja (HOK)	:	9.500.000
Biaya Bahan dan Peralatan	:	21.375.000

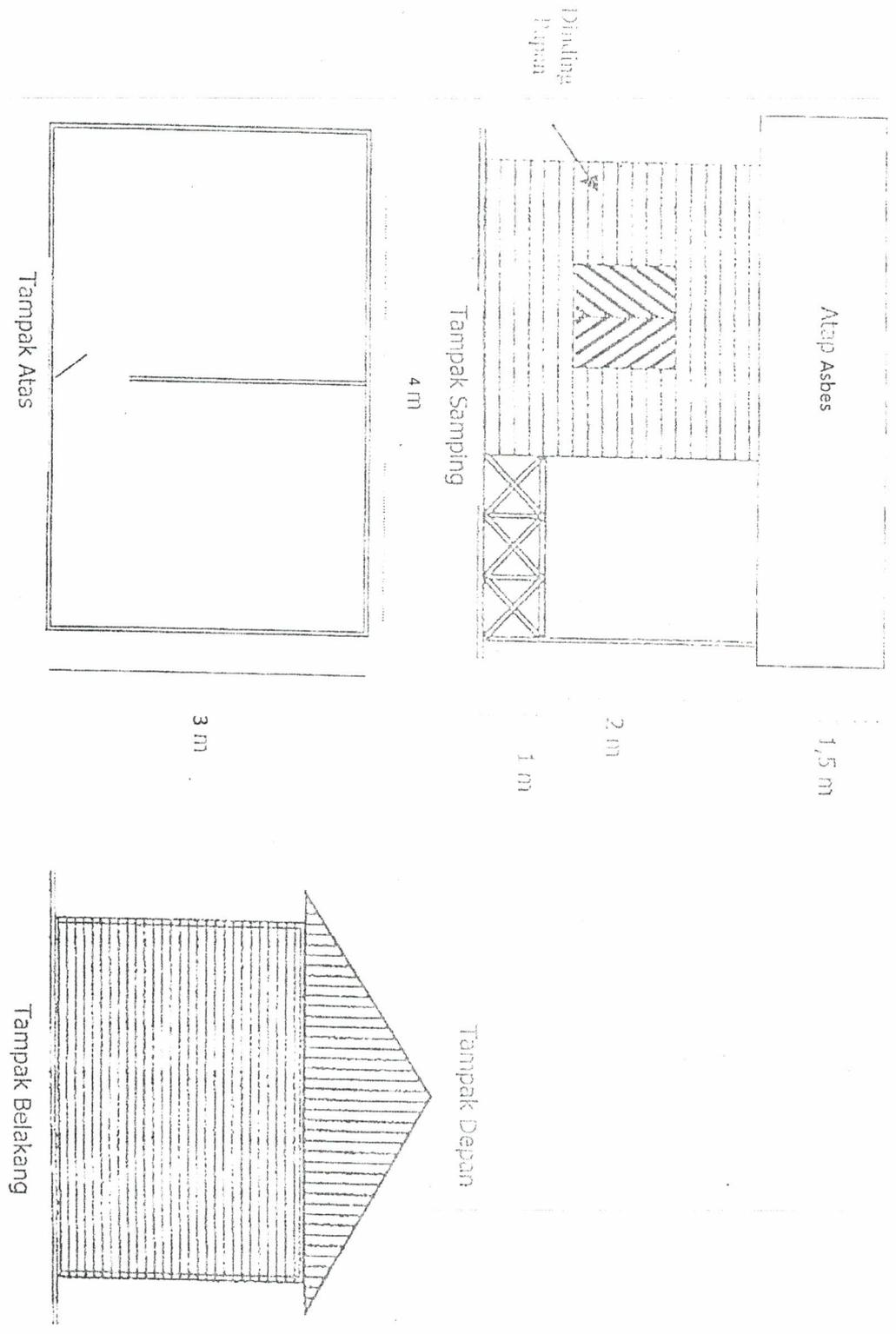
1. Tenaga Kerja (HOK)

No.	Jenis Pekerjaan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Pembuatan jalan pemeriksaan batas	15 HOK	35,000	525,000
2.	Pembuatan dan pemasangan papan nama	5 HOK	35,000	175,000
3.	Pembuatan gubuk kerja	20 HOK	35,000	700,000
4.	Pentuan arah larikan	10HOK	35,000	350,000
5.	Penebasan areal	25 HOK	35,000	875,000
6.	Penyemprotan herbisida	15 HOK	35,000	525,000
7.	Pengangkutan bibit/ distribusi bibit	25 Hok	35,000	875,000
8.	Penyiangan dan pendangiran	35 Hok	35,000	1,225,000
9.	Penanaman	40 Hok	35,000	1,400,000
10.	Penyulaman	15 HOK	35,000	525,000
11.	Pemupukan	15 Hok	35,000	525,000
12.	Pengawasan			
	a. Ketua Kelompok Kerja	6 OB	300,000	1,800,000
	Jumlah			9,500,000

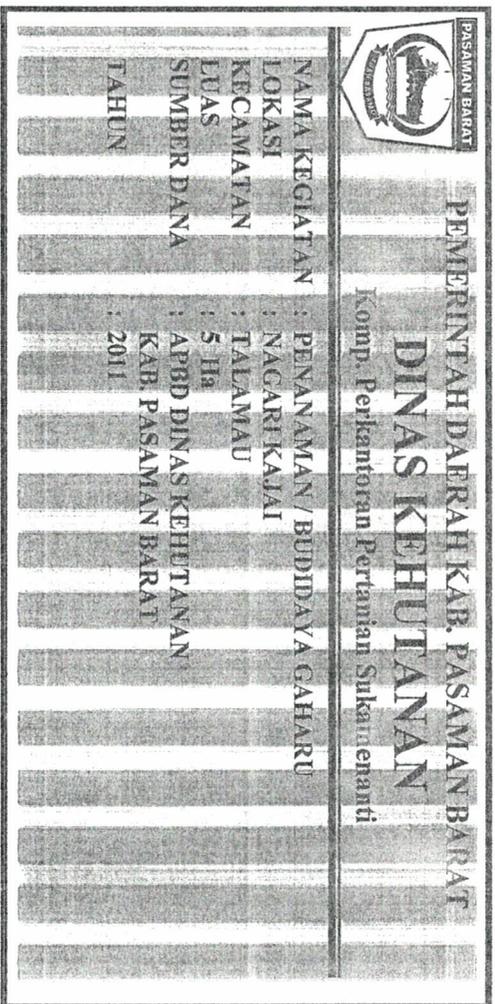
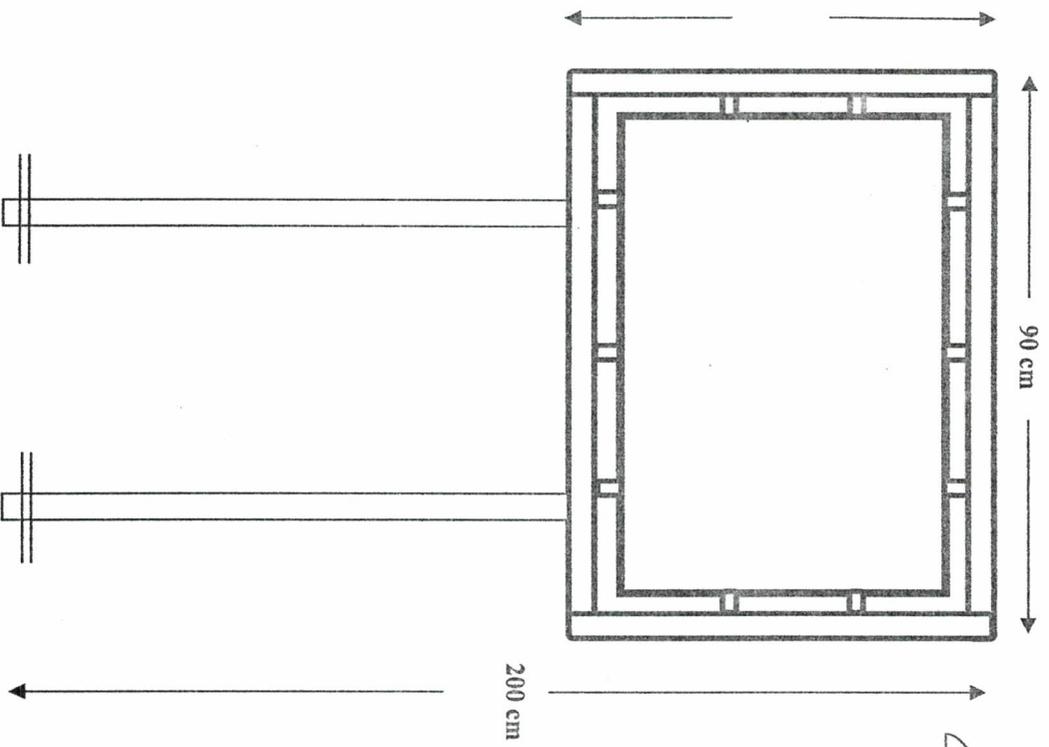
2. Bibit, Bahan, dan Alat

No	Jenis Pekerjaan	Volume		Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	3		4	5
1.	Belanja Bahan / material				6.775.000
	- Papan Nama Kegiatan	1	Unit	500.000	500.000
	- Gubuk Kerja	1	unit	4.500.000	4.500.000
	- Ajir Bambu	2.000	Buah	500	1.000.000
	- Parang	4	Buah	35.000	140.000
	- Gangkul	5	Buah	45.000	225.000
	- Bakul	4	Buah	15.000	60.000
	- Handspray	1	Buah	350.000	350.000
2.	Belanja Bahan/Bibit Tanaman				11.000.000
	- Gaharu	1.000	Batang	8.000	8.000.000
	- Tanaman Pelindung (Mahoni/Gmelina)	1.000	Batang	3.000	3.000.000
3.	Belanja bahan Obat-Obatan (Pupuk)				3.600.000
	- Pupuk Organik	1.500	Kg	1.500	2.250.000
	- Pupuk Anorganik	60	Kg	10.000	600.000
	- Herbisida	10	Liter	75.000	750.000
7.	Pengadaan Rol film (Dokumentasi)	100	Lembar	1.500	150.000
	J U M L A H				21,375,000

Lampiran 1 : RANCANGAN KONSTRUKSI PEMBUNYAN PONDOK KERJA



Lampiran 2. PAPAN NAMA KEGIATAN



Keterangan :
Bahan Plang papan nama kegiatan terbuat dari Seng Plat
Tiang papan nama kegiatan terbuat dari kayu balok
Warna dasar papan nama Hijau dan warna tulisan Putih/Hitam